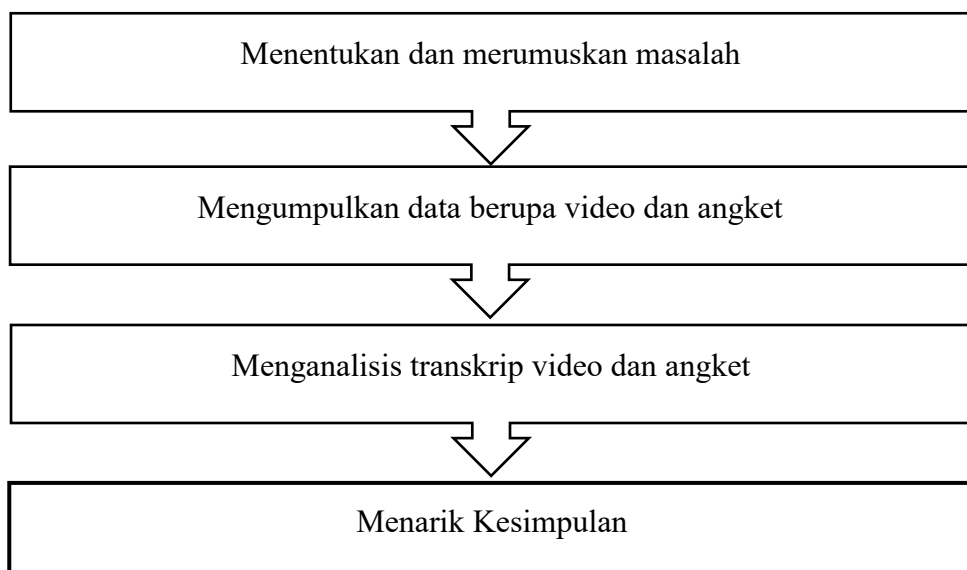


## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan bagaimana penelitian dilakukan, desain penelitian, lokasi dan partisipan, pengumpulan data dan analisis data.

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lambert (2012, hlm. 255) mengemukakan bahwa *the goal of qualitative descriptive studies is a comprehensive summarization, in everyday terms, of specific events experienced by individuals or groups of individuals*. Bogan dan Taylor (dalam Nugrahani 2014, hlm. 8) menjelaskan bahwa prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh), tidak mengisolasi individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari keutuhan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, metode deskriptif dipilih karena berkaitan dengan peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi sekarang. Adapun desain penelitiannya sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

## 3.2 Tempat Penelitian dan Partisipan

### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas mata kuliah Malhagi-Sseugi 2 dan 4 pada program studi Pendidikan Bahasa Korea UPI tahun akademik 2020/2021 melalui *zoom meeting*. Kelas ini dipilih karena diajarkan oleh dosen penutur asing yang memakai dua bahasa dalam pelaksanaan pembelajarannya sehingga memiliki potensi terjadinya fenomena alih kode yang selanjutnya digunakan sebagai data penelitian.

### 3.2.2 Partisipan

Menurut KBBI partisipan diartikan sebagai orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dan sebagainya); pemeran serta. Sumarto dan Hetifa (2003, hlm. 17) mengemukakan partisipan merupakan pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Partisipan dalam penelitian ini dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut.

- a) Satu orang dosen pengampu mata kuliah Malhagi-Sseugi 2 dan 4.
- b) Mata Kuliah Malhagi-Sseugi 2 : 38 mahasiswa (kelas A)
- c) Mata Kuliah Malhagi-Sseugi 4 : 33 mahasiswa (kelas A)

## 3.3 Data dan Sumber Data

Data dapat didefinisikan sebagai keterangan yang benar dan nyata; keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan); informasi dalam bentuk yang dapat diproses oleh komputer, seperti representasi digital dari teks, angka, gambar grafis atau suara (KBBI, online). Data juga bisa diartikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek, dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat (Situmorang dan Muslich, 2012). Data dari penelitian ini merupakan ujaran alih kode yang dilakukan

oleh dosen penutur asing pada pembelajaran di kelas *Malhagi-Sseugi 2* dan *4*. Data tersebut diperoleh dari video dokumentasi pembelajaran yang direkam menggunakan *zoom meeting*.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm. 148) adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penggunaan instrumen penelitian berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kartu data dan angket/kuisisioner yang berperan sebagai instrumen pendukung selain peneliti itu sendiri.

Kartu analisis data digunakan untuk mencatat data alih kode dan fungsi bahasa dari tuturan yang disampaikan oleh dosen. Angket/kuisisioner digunakan untuk mencari tahu persepsi pemelajar terhadap penggunaan alih kode oleh dosen. Kartu data tersebut dibuat berdasarkan jenis alih kode yang dikemukakan oleh Poplack (dalam Jingxia, 2010), fungsi bahasa yang dikemukakan oleh Jacobson (dalam Hebert, 2011), dan pernyataan angket diadaptasi dari penelitian Levine (2003).

Tabel 3.1 Kartu Analisis Data Tipe Alih Kode dalam Pembelajaran Bahasa Korea Sebagai Bahasa Asing

No			
Menit ke-			
Tuturan			
Alih kode	<i>Tag Switching</i>	<i>Intersentential Switching</i>	<i>Intrasentential Switching</i>
✓			

Tabel 3.2 Kartu Analisis Data Fungsi Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Korea Sebagai Bahasa Asing

No						
Menit ke-						
Tuturan						
Fungsi Bahasa	<i>Referensial</i>	<i>Emotif</i>	<i>Konatif</i>	<i>Fatik</i>	<i>Metalinguistik</i>	<i>Puitik</i>
✓						

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Penggunaan Alih Kode oleh Dosen

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Butir	Nomor Butir
1.	Persepsi pemelajar terhadap penggunaan alih kode oleh dosen	5	1, 2, 3, 4, 5
2.	Pemahaman pemelajar terhadap materi	6	6, 7, 8, 9, 10, 11
3.	Pendapat pemelajar terhadap alasan penggunaan alih kode oleh dosen	6	12, 13, 14, 15, 16, 17
Jumlah		17	

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting*, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (2015, hlm. 309). Beberapa teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan analisis yang komprehensif. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data diuraikan sebagai berikut.

#### 3.5.1 Studi Pustaka

Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka,

Teembaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2003). Peneliti menggunakan beberapa sumber untuk melakukan berbagai studi pustaka, antara lain perpustakaan dan sumber *repository* ilmiah digital. Sumber pustaka yang digunakan oleh peneliti antara lain buku, jurnal nasional dan internasional dan artikel ilmiah. Sumber pustaka ini digunakan untuk mencari berbagai teori yang menunjang penelitian.

### 3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa video kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan di mata kuliah *Malhagi-Sseugi* 2 dan 4. Video direkam dengan menggunakan aplikasi bawaan yang digunakan dosen saat mengajar. Perekaman video ini dilakukan untuk mengambil lebih banyak data yang faktual daripada hanya menggunakan perekam suara. Hal ini sejalan dengan pendapat Baron (dalam Derry, 2007) yang mengemukakan bahwa *conveys video recording can be rich with interaction phenomena, including eye gaze, body posture, the content of talk, the tone of voice, facial expressions, and use of physical artifacts, as well as between-person processes such as the alignment and maintenance of a joint attention*. Video kegiatan pembelajaran tersebut selanjutnya ditranskripsi dan digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini.

### 3.5.3 Angket/Kuisisioner

Menurut Kusumah (2011) angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang di berikan kepada subjek yang di teliti untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan peneliti. Suharsimi (1995, hlm. 136-138) mengatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan alih kode oleh dosen dalam pembelajaran. Pernyataan dalam angket diadaptasi dari Levine (2003), dibagi berdasarkan (1) perasaan pemelajar terhadap penggunaan alih kode oleh dosen, (2) pemahaman pemelajar terhadap materi karena penggunaan alih kode dosen, (3) pendapat pemelajar terhadap alasan penggunaan alih kode oleh dosen. Skala *likert* digunakan sebagai jenis angket dalam penelitian ini. Menurut Cohen (2010) *a Likert Scale provides a range of responses to a given question or statement*. Berikut tabel skala likert yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.4 Skala Likert

Jawaban	Bentuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5
TS (Tidak Setuju)	2	4
N (Netral)	3	3
S (Setuju)	4	2
SS (Sangat Setuju)	5	1

### 3.6 Analisis Data

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian ini.

#### 3.6.1 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sugiyono melanjutkan bahwa data yang telah direkduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, reduksi data yang dilakukan berupa proses mentranskrip tuturan alih kode yang dilakukan dosen dari rekaman video yang selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan tipe alih kode menurut

Poplack (dalam Jingxia, 2010) dan fungsi bahasa menurut Jacobson (dalam Hebert, 2011). Tuturan alih kode dari transkripsi rekaman video tersebut disajikan dalam sebuah kartu data.

### 3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2015, hlm. 341) menyatakan *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*.

Penyajian data dalam penelitian ini berupa tabel alih kode tuturan dosen yang sudah melalui proses klasifikasi sesuai dengan tipe alih kode menurut Poplack (dalam Jingxia, 2010), fungsi bahasa menurut Jacobson (dalam Hebert, 2011) juga hasil angket yang telah dibagikan kepada partisipan beserta interpretasi atau penjelasan mengenai isi tabel.

### 3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Penarikan kesimpulan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Verifikasi atau pengecekan secara berulang perlu dilakukan agar hasil penelitian benar-benar maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data atau dikenal sebagai *trustworthiness* menurut Lincoln dan Guba (dalam Elo, S., dkk. 2014, hlm. 2) adalah uji keabsahan data yang bertujuan untuk mendukung argumen bahwa temuan penelitian layak untuk diperhatikan. Berikut empat kriteria yang digunakan dalam uji *trustworthiness*.

#### 1) Kredibilitas

Lincoln dan Guba (dalam Korstjens dan Moser 2018, hlm. 121) menyatakan bahwa kredibilitas merupakan *the confidence that can be placed in the truth of the research findings. Credibility establishes whether*

*the research findings represent plausible information drawn from the participants' original data and is a correct interpretation of the participants' original views.* Uji kredibilitas dilakukan untuk memenuhi nilai dari kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Beberapa cara dapat dilakukan untuk menguji kredibilitas data.

- a. Perpanjangan pengamatan
- b. Peningkatan ketekunan
- c. Triangulasi
- d. Diskusi dengan teman
- e. Menggunakan bahan referensi
- f. Pengecekan anggota

## 2) Transferabilitas

Transferabilitas dilakukan untuk menjawab sejauh mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain (Sugiyono, 2015, hlm. 376). Lincoln dan Guba (dalam Elo, S., dkk. 2014, hlm. 2) juga berpendapat bahwa *transferability refers to the potential for extrapolation. It relies on the reasoning that findings can be generalized or transferred to other settings or groups.*

## 3) Dependabilitas

*The stability of findings over time. Dependability involves participants' evaluation of the findings, interpretation and recommendations of the study such that all are supported by the data as received from participants of the study* (Lincoln dan Guba dalam Korstjens dan Moser 2018, hlm, 121). Dependabilitas mencakup aspek konsistensi yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

## 4) Konfirmabilitas

Konfirmabilitas menguji sejauh mana temuan studi penelitian tersebut dapat dikonfirmasi oleh peneliti lain. Konfirmabilitas berkaitan dengan penetapan bahwa data dan interpretasi temuan bukanlah isapan



jempol dari imajinasi penanya, tetapi jelas berasal dari data (Lincoln dan Guba dalam Korstjens dan Moser 2018, hlm, 121).